

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan yang dilakukan untuk mencapai kualitas Sumber Daya Manusia perlu disiapkan peserta didik yang mau bekerja keras, memiliki kemampuan, keterampilan serta berpengetahuan luas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 Tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional, direalisasikan dalam misi pemerintah dengan menyelenggarakan program pendidikan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jalur formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun swadaya masyarakat mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Pendidikan sekolah menengah dikelompokkan atas dua jenis pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), lebih banyak membekali peserta didik yang sejalan dengan perkembangannya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dapat mengisi peluang kerja sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah, dan proses pembelajaran mengacu pada tujuan utama yaitu menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja baik tingkat Nasional atau Internasional sesuai dengan bidang masing-masing, sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan kurikulum SMK (2004:7), yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan mata diklat dan program yang dipilih.
2. Menyiapkan peserta didik agar dapat memiliki karir, ulet dan gigih dalam beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan mata – mata diklat yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih
5. Menyiapkan peserta didik agar dapat menerapkan dan memelihara hidup sehat dan memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang keberadaannya didukung oleh Dunia Usaha dan Industri, baik dalam pembelajaran maupun penyerapan lulusannya. Program studi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 14 salah satunya adalah Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Pada program studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil peserta didik diajarkan salah satu standar kompetensi yaitu “Menggambar Ornamen”.

Kompetensi Menggambar Ornamen diajarkan pada peserta didik kelas X program studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil pada semester satu dalam bentuk teori sebanyak 40% dan praktek sebanyak 60 %. Materi teori mata diklat “Menggambar Ornamen” sebagaimana tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMKN 14 Bandung mencakup kompetensi dasar menggambar ornamen yaitu:

1. Menjelaskan berbagai jenis ornamen.
2. Menggambar ornamen primitif.
3. Menggambar ornamen klasik dan tradisional.
4. Menggambar ornamen moderen.

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar Menggambar Ornamen dengan baik dan sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta

didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan ke arah positif tersebut dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar Menggambar Ornamen mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar menjelaskan berbagai jenis ornamen, menggambar ornamen primitif, menggambar ornamen tradisional dan klasik, menggambar ornamen moderen. Hasil belajar Menggambar Ornamen ditinjau dari kompetensi dasar diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembuatan desain motif batik. Keindahan motif batik dapat ditentukan oleh perpaduan gambar-gambar ornamen yang terdapat pada batik tersebut. Suatu ornamen yang akan digunakan berpengaruh cukup besar pada keindahan dan keselarasan dalam merancang desain motif batik. Pengetahuan mengenai ornamen mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam menciptakan desain yang bervariasi. Kondisi tersebut diasumsikan sebagai indikator penerapan hasil belajar Menggambar Ornamen pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

Latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau peserta didik berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Hasil belajar menggambar ornamen diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.
- b. Menggambar ornamen merupakan kegiatan membentuk imaji sebuah hiasan dengan menggunakan beberapa teknik dan alat. Keterampilan menggambar ornamen dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membuat desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

- c. Pembuatan Desain Motif Batik merupakan kegiatan menyusun, merangkai, memadukan bentuk-bentuk dasar ornamen sehingga tercipta sebuah motif baru yang indah, serasi dan bernilai seni.

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik, terarah, dan dapat terealisasi, seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) yang menyatakan:

Rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan atau profesi peneliti.

Beranjak dari pendapat di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Dalam Mata Diklat Membatik pada peserta didik kelas XI kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat agar mencapai maksud dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan hasil belajar Menggambar Ornamen pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik. Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” berdasarkan kompetensi dasar menjelaskan berbagai jenis ornamen pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.
- b. Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” berdasarkan kompetensi dasar menggambar ornamen primitif pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

- c. Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” berdasarkan kompetensi dasar menggambar ornamen klasik dan tradisional pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.
- d. Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” berdasarkan kompetensi dasar menggambar ornamen moderen pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

##### **1. Teoritis**

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang menggambar ornamen, dan dapat mengembangkan materi-materi “Menggambar Ornamen” sehingga dapat diterapkan dalam mata diklat Membatik.

##### **2. Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan acuan di dalam menerapkan berbagai jenis ornamen pada pembuatan desain motif batik dalam mata diklat Membatik.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisai penulisan dalam penelitian mengenai “ Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Batik Dalam Mata Diklat Membatik”, secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi. Bab II Kajian

**Soneta Napitupulu, 2013**

*PENERAPAN HASIL BELAJAR “MENG GAMBAR ORNAMEN” PADA  
PEMBUATAN DESAIN MOTIF BATIK DALAM MATA DIKLAT MEMBATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pustaka dan Pertanyaan Penelitian, berisi tentang Hasil Belajar “Menggambar Ornamen”, Materi Pembelajaran Standar Kompetensi “Menggambar Ornamen”, Hasil Belajar Menggambar Ornamen, Pembuatan Desain Motif Batik Dalam Mata Diklat Membatik. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Teknik Pengolahan Data Penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V berisi Kesimpulan dan Rekomendasi.

